

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yakni penelitian yang menganalisis data-data secara kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan kemudian menginterpretasikan hasil analisis tersebut untuk memperoleh kesimpulan¹. Jenis penelitian kuantitatif dalam penelitian ini adalah mengolah data pendapatan dan pola konsumsi kemudian mengambil kesimpulan dari hasil analisis data-data tersebut.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran masing-masing variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (*Independen*) yang mencakup pendapatan (X), sedangkan variabel terikat (*Dependen*) adalah pola konsumsi (Y).

1. Tingkat pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pendapatan terhadap pola konsumsi masyarakat Desa Harapan Jaya Antara Lain:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 4

- a. Jenis Pekerjaan
 - b. Penghasilan Bulanan
 - c. Tingkat Pendidikan
2. Pola konsumsi adalah susunan tingkat kebutuhan seseorang atau rumah tangga untuk jangka waktu tertentu yang akan dipenuhi dari penghasilannya. Dalam menyusun pola konsumsi, pada umumnya orang akan mendahulukan kebutuhan pokok. Misalnya untuk makan, pakaian, perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Adapun kebutuhan lain yang kurang pokok baru akan dipenuhi jika penghasilannya mencukupi. Dengan kata lain, jika penghasilan seseorang berkurang kebutuhan-kebutuhan yang kurang penting akan ditunda pemuasannya.

Adapun indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur pola konsumsi masyarakat yaitu:

- a. Bakhil (kikir)
- b. Wajar/tengah-tengah
- c. Israf (boros)

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan dijelaskan hasil-hasil perhitungan berdasarkan literatur yang ada.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer adalah data yang didapat dari responden secara langsung.
- b. Data sekunder adalah data yang telah diolah baik secara laporan, catatan, notulen maupun dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Informasi tentang populasi sangat diperlukan untuk menentukan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Harapan Jaya Kabupaten OKU TIMUR.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80

yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).³ Dengan Teknik *sampling nonprobabilitas* adalah teknik pengambilan sample yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dengan cara penarikan sample purposif (*purposive sampling*) merupakan cara penarikan sample yang dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.⁴ Untuk menentukan besarnya jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan menggunakan pendekatan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sample

N: Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian/eror

pada penelitian ini besarnya e = 10%, maka perhitungan besarnya sample adalah:

$$n = \frac{718}{1+718(10\%)^2}$$

$$n = \frac{718}{1+718 (0,01)}$$

$$n = \frac{718}{8}$$

$$n = 89,75 = 90$$

³ *Ibid.* 46

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 47

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan jalan mencatat atau meneliti sebagian kecil saja dari seluruh elemen yang menjadi objek observasi. Dan dalam pengambilan sampling menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui kondisi dan situasi masyarakat Desa Harapan Jaya.

2. Kuesioner

Kuisisioner kepada responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuisisioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁵

Kuisisioner menggunakan skala Likert, yang terdiri dari:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS), diberi bobot 1
- b. Tidak Setuju (TS), diberi bobot 2
- c. Netral (N), diberi bobot 3
- d. Setuju (S), diberi bobot 4
- e. Sangat Setuju (ST), diberi bobot 5

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 142

Setelah itu keseluruhan skor yang dikumpulkan kemudian dijumlahkan dan diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). Selanjutnya dilakukan perhitungan bobot nilai pada setiap jawaban responden akan dihitung untuk mendapatkan nilai persen (%) dan frekuensinya.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode atau cara untuk mendapatkan data dengan menelaah peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan permasalahan. Dokumentasi diperlukan dalam penelitian untuk melihat berbagai arsip yang tersimpan dan juga catatan-catatan yang ada relevansinya dengan penulisan masalah ini, misalnya deskripsi geografis Desa Harapan Jaya Kecamatan Semendawai Timur Kabupaten OKU TIMUR dan kehidupan sosial budayanya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pendapatan dengan pola konsumsi masyarakat. Data yang diperoleh dilapangan nanti akan diolah dengan menggunakan SPSS.

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara *variabel independen* (X) dengan *variabel dependen* (Y), atau dalam artian ada variabel yang mempengaruhi dan ada variabel yang dipengaruhi. Analisis ini

untuk mengetahui arah hubungan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen* apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari *variabel dependen* apabila nilai *variabel independen* mengalami kenaikan atau penurunan. Analisis regresi linier sederhana ini banyak digunakan untuk uji pengaruh antara *variabel independen* (X) terhadap *variabel dependen* (Y).

Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan jika bernilai positif ataupun penurunan jika bernilai negatif).

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono kuisioner sebagai salah satu cara dalam pengumpulan data biasa digunakan untuk penelitian kuantitatif. Kuisioner yang baik adalah harus diuji terlebih dahulu validitas dan reabilitasnya sehingga hasil penelitian yang diperoleh nantinya akan menjadi baik.⁶

Menurut Sugiyono instrumen dinyatakan valid yang berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti bila

⁶ *Ibid.* 125

digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.⁷

Menurut Ariyanto jika nilai validitas setiap pertanyaan lebih besar dari 0.240, maka butir pertanyaannya dianggap valid. Pengujian validitas yang akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 yang hasilnya akan terlihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation* terhadap Pengaruh Pendapatan terhadap Pola Konsumsi masyarakat jika nilai validitas setiap pertanyaannya lebih besar dari 0.240, maka dianggap valid.⁸

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya data diperoleh konsisten atau stabil. Uji *reliabilitas* adalah *indeks* yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur himpunan objek yang sama berkali-kali akan mendapatkan hasil yang serupa.

Suatu kuisisioner dikatakan *reliabel* jika jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan konsisten. Hubungan tersebut dinyatakan dengan koefisien “r”, koefisien r berkisar dari 0 sampai dengan 1 dan nilai $>0,6$ artinya butir pertanyaan atau variabel tersebut adalah *reliabel* atau dapat dipercaya. Hal ini artinya data yang dipergunakan telah layak digunakan pada analisis berikutnya.⁹

⁷ Umar Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 172

⁸ Rudi Aryanto, *Modul Panduan Praktikum*, Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah, hlm. 29

⁹ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 182

3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan terhadap residual regresi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik P-P Plot. Data yang normal adalah data yang membentuk titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal. Hasil analisis regresi linier dengan grafik normal P-P Plot terhadap *residual error* model regresi diperoleh sudah menunjukkan adanya pola grafik yang normal, yaitu adanya sebaran titik yang berada tidak jauh dari garis diagonal.¹⁰

4. Uji Koefisien Diterminasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi adalah $0 < R^2 < 1$. Koefisien determinasi yang mendekati atau berarti variabel-variabel *independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel *dependent*. Penggunaan *R square* adalah bias terhadap jumlah variabel *independent* yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan variabel *independent* ke dalam model, maka *R square* pasti meningkat tidak peduli apakah variabel *independent* tersebut berpengaruh secara signifikan atau tidak. Tidak seperti *R square*, nilai *adjusted R square* dapat naik atau turun apabila terdapat tambahan variabel *independent* kedalam model. Oleh karena itu sebaiknya digunakan nilai *adjusted R* untuk mengevaluasi model regresi terbaik.

¹⁰ Rudi Aryanto, *Modul Panduan Praktikum*, Fakultas Syariah IAIN Raden Fatah, hlm. 29

5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel pendapatan secara persial terhadap pola konsumsi masyarakat Desa Harapan Jaya Kabupaten OKU TIMUR.

- a. Taraf uji $\alpha = 0,05$
- b. Derajat kebebasan $dk = n = k-1$

Dari hasil pengujian tersebut dapat dilakukan Uji t sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_1 ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- H_0 ditolak dan H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.